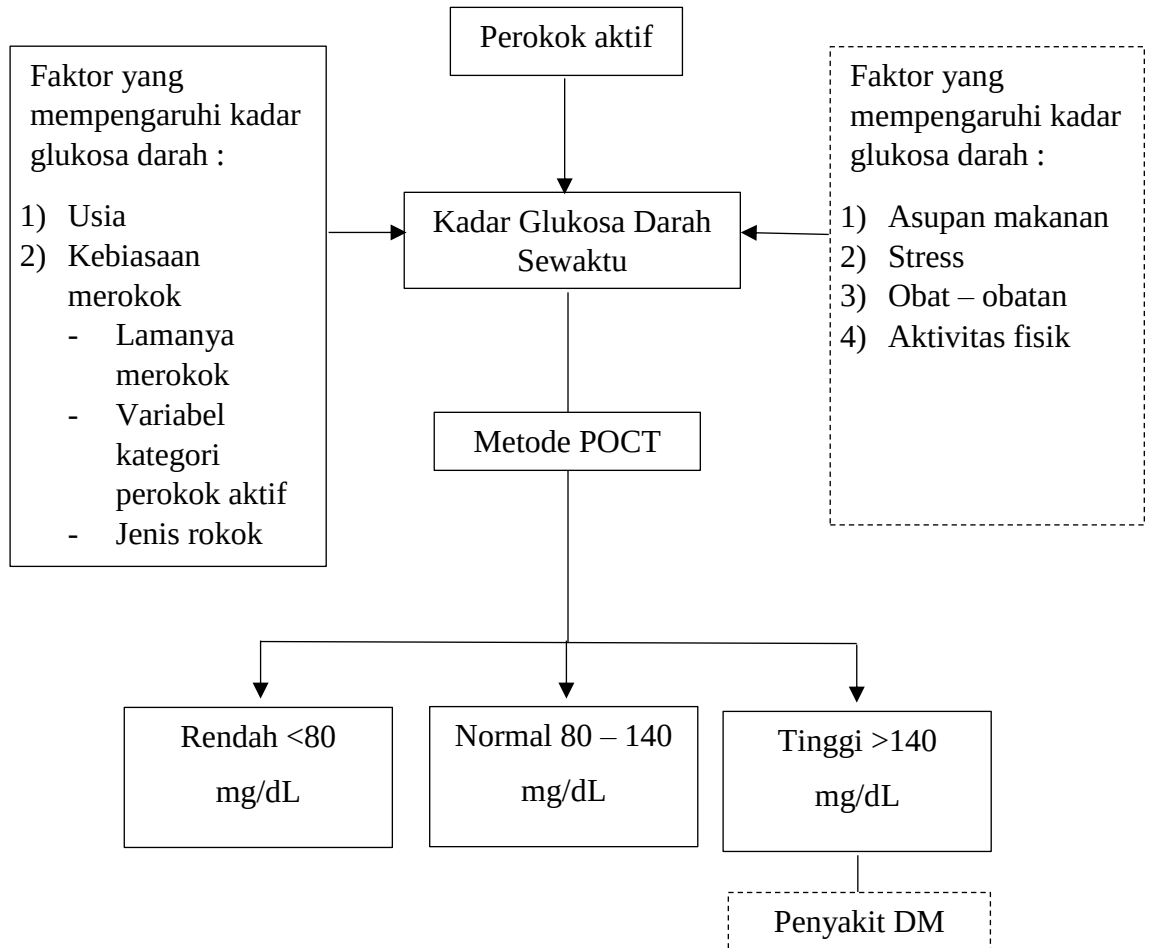


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep



Keterangan :

————— : Variabel diteliti

- - - - - : Variabel tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka konsep

Kerangka konseptual merupakan penyederhanaan teori-teori yang mendukung penelitian. Kerangka konseptual ini terdiri dari variabel-variabel dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adanya kerangka konseptual akan mengarahkan kita dalam menganalisis hasil penelitian (Notoatmojo, 2012).

Berdasarkan kerangka konsep diatas dijelaskan bahwa perokok aktif bisa meningkatkan terjadinya penyakit tidak menular (PTM), salah satunya ialah Diabetes Mellitus. Kadar glukosa dalam tubuh bisa meningkat karena beberapa faktor yang memengaruhinya, seperti kebiasaan merokok. Kadar glukosa darah digolongkan menjadi 3 kategori yakni tinggi, rendah dan normal. Rokok merupakan faktor utama dalam meningkatkan kadar glukosa darah, hal ini terjadi karena semakin banyak seseorang mengkonsumsi rokok maka mekanisme kerja tubuh seseorang akan semakin menurun terutama pada perokok.

B. Variabel penelitian dan definisi operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan yang kemudian menjadi perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur (Rinaldi dan Mujianto, 2017). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu pada perokok aktif Di Banjar Serongga, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Untuk membatasi ruang lingkup

atau pengertian suatu variabel, maka variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional ini juga berguna untuk mengarahkan pengukuran atau observasi terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2012). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variable	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Perokok aktif	Responden yang aktif melakukan kebiasaan merokok minimal 1 tahun sebanyak 1 batang perhari	Observasi	Nominal
2	Usia perokok	Salah satu pembagian kelompok umur atau kategori umur sebagai berikut : 1) Remaja awal = 12 – 16 tahun. 2) Remaja akhir = 17 – 25 tahun. 3) Dewasa awal = 26 – 35 tahun. 4) Dewasa akhir = 36 – 45 tahun. 5) Lansia awal = 46 – 55 tahun. 6) Lansia akhir = 56 – 65 tahun. (Amin dan Juniati, 2017)	Wawancara	Ordinal
3	Lamanya merokok	Berdasarkan durasi perokok seseorang dikategorikan sebagai perokok aktif apabila merokok setiap hari dan masih merokok pada saat dijalankan penelitian. Durasi merokok dikategorikan : 1) 1 – 5 tahun (Kronik ringan) 2) 6 – 10 tahun (Kronik sedang) 3) >10 tahun (Kronik berat) (Warsodoedi, 2014)	Wawancara	Ordinal
4	Variabel kategori perokok aktif	Jumlah batang rokok yang dikonsumsi responden per hari : 1) 1 – 10 batang (ringan) 2) 11 – 20 batang (sedang) 3) >20 batang (berat) (Sundari, 2015)	Wawancara	Ordinal

No	Variable	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
5	Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Pemeriksaan gula darah yang dilakukan setiap waktu, tanpa ada syarat puasa dan makan. Pengukuran dilakukan menggunakan sampel darah kapiler perokok. 1) <80 mg/dl (Rendah) 2) 80 – 140 mg/dl (Normal) 3) >140 mg/dL (Tinggi) (Dewi, A., dkk., 2018)	Door to door melakukan Pemeriksaan metode POCT	Ordinal